

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan kepada ibu “YN”, bahwa bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 17 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara ibu “YN” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Data Subjektif

Tanggal : 09 September 2025

Waktu : 10.30 Wita

a. Identitas Pasien

Identitas	Ibu	Suami
Nama	Ibu “YN”	Bapak “EK”
Umur	24 Tahun	25 Tahun
Suku Bangsa	Indonesia	Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	Sarjana	Sarjana
Pekerjaan	Swasta, Admin Toko	Swasta, Tata Usaha
Alamat Rumah	Jalan Pendidikan No. 3, Sidakarya, Denpasar Selatan	
No. Telepon	0816388xxx	0893535xxx

Penghasilan	3.500.000	3.000.000
Jaminan Kesehatan	BPJS Kelas I	BPJS Kelas I

b. Alasan Berkunjung dan Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh masih mual dan terkadang muntah di pagi hari.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali pada usia 13 tahun, dengan siklus haid teratur, jumlah darah yang keluar dalam satu hari 3-4 kali mengganti pembalut dengan sifat darah encer, lama haid 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah atau keluhan saat menstruasi. HPHT : 11 Mei 2025 dan TP : 18 Februari 2026.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama dan secara sah, lama pernikahan 1 tahun dan umur pertama menikah 22 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ibu mengatakan ini kehamilan pertama dan ibu tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

g. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan menyatakan pertama haid terakhir yaitu tanggal 11 Mei 2025 dan tafsiran persalinan tanggal 18 Februari 2026. Ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilannya sebanyak 2 kali di UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan dan 1 kali di Dokter SpOg. Hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan terdapat pada tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “YN” Umur 24 Tahun primigravida di UPTD.
Puskesmas I Denpasar Selatan dan Dokter SpOG.

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
<p>Jumat, 28 Juni 2025 Pukul. 20.30 Wita Apotek Sari</p>	<p>S : Ibu datang dengan keluhan telat haid, PP test di rumah hasil positif, keluhan sedikit mual</p> <p>O : BB: 57 kg, TB : 158 cm, TD : 110/70 mmHg, Hasil USG : GS : 2.17 cm, GA : 6W3D, Fetus 1, Intrauterine, EDD : 18/2/2025</p> <p>A : G1P0A0 UK 6 Minggu 3 Hari T/H Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KIE keluhan fisiologi kehamilan trimester I. 2. KIE nutrisi dan istirahat. 3. Terapi asam folat 400 mcg 1X1 (30 tablet) dan Vitamin B6 1X10 mg (30 tablet). 4. Menganjurkan ibu cek laboratorium di Puskesmas. 	<p>dr. Made Ariyana Sp.OG</p>
<p>Selasa, 9 Juli 2025 Pukul. 08.00 Wita UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan</p>	<p>S : Ibu datang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, saat ini ibu mengeluh mual muntah di pagi hari.</p> <p>O : BB : 57,1 kg, BB sebelum hamil 56 kg, TB : 158 cm, Lila : 24 cm, TD : 115/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20</p>	<p>Bidan “Y” dan Risma Noviyanti</p>

x/menit, S : 36,2⁰C, IMT : 22,6 kg/m²
(normal)

TFU : belum teraba, reflek patela : +/+

Hasil pemeriksaan laboratorium :

HB : 11,3 gr/dL, Golda : A+, GDS : 103
gr/dL, PPIA : NR, Protein urine :
negatif, Glukosa urine : negatif

Hasil skrining jiwa : menggunakan
instrumen EPDS hasil skroning 6 (tidak
ada gejala depresi)

A : G1P0A0 UK 8 Minggu 3 Hari T/H
Intrauterine

P :

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan ANC yaitu dalam batas normal. Ibu mengerti dan paham.
 2. KIE tanda bahaya kehamilan TW I. Ibu mengerti.
 3. Memberikan KIE cara mengatasi rasa mual dan muntah yang dialami. Ibu mengerti
 4. Melakukan kalaborasi rujukan internal untuk melakukan ANC terpadu di Poli Gigi dan Gizi.
 5. KIE kepada ibu untuk membaca buku kia mulai halaman 17-23. Ibu mengerti dan bersedia.
 6. Memberikan terapi asam folat 400 mcg 1X1 (30 tablet) dan Vitamin B6 1x10 mg (30 tablet). Ibu paham
-

	dan bersedia mengikuti terapi yang diberikan.	
	7. Menginformasikan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu pada tanggal 9 Agustus 2025 atau disaat ada keluhan ibu boleh datang ke fasilitas kesehatan terdekat. Ibu mengerti dan bersedia.	
Jumat, 9 Agustus 2025 Pukul. 09.00 Wita UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan	<p>S : Ibu datang untuk kontrol kehamilan rutin dan saat ini tidak ada keluhan.</p> <p>O : BB : 57,4 kg, TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, S : 36,2^oC, RR ; 20 x/menit, TFU : 2 jari atas simfisis, DJJ : 130 x/menit, reflek patela : +/+</p> <p>A : G1P0A0 UK 12 Minggu 6 Hari T/H Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan ANC dalam batas normal. Ibu dan suami mengerti. 2. KIE nutrisi dan istirahat yang cukup. Ibu mengerti. 3. Terapi tablet tambah darah 60 mg 1X1 (30 tablet), Kalk 500 mg 1X1 (30 tablet), dan Vitamin C 50 mg 1X1 (30 tablet). Ibu mengerti dan paham. 4. KIE kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu pada tanggal 9 September 2025 atau jika ada keluhan silakan 	Bidan "P" dan Risma Noviyanti

datang ke fasilitas kesehatan terdekat. Ibu mengerti dan paham.

Sumber : Buku KIA dan Buku Pemeriksaan Dokter Ibu “YN”, 2025

h. Riwayat Penyakit yang Pernah Diderita oleh Ibu/Riwayat Operasi.

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit *kardiovaskuler*, hipertensi, asma, epilepsi, diabetes melitus (DM), *tuberculosis* (TBC), hepatitis dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi dan tidak memiliki alergi terhadap makanan maupun obat-obatan.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan anggota keluarga yang lainnya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti : kanker, hipertensi, asma, epilepsi, diabetes melitus (DM), *tuberculosis* (TBC), hepatitis, penyakit jiwa, kelainan bawaan, alergi, dan penyakit menular seksual (PMS).

j. Riwayat Ginekologi

Ibu menyangkal tidak pernah atau sedang menderita penyakit ginekologi seperti : infertilitas, polip serviks, kanker kandung, *cervicitis*, endometriosis, mioma, dan operasi kandung.

k. Data Biologis, Psikologi, Sosial dan Spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernapasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali porsi sedang, adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain nasi, 1 potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, atau hati ayam dan sayur

wortel, kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, sayur singkong atau kol. Ibu rutin makan buah seperti apel, jeruk, pisang, semangka, jambu biji atau pepaya. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1-2 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain : BAK 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan terkadang tidur siang satu jam/hari.

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin, adapun aktivitas sehari-hari ibu yaitu cenderung ringan seperti memasak, menyapu, mengurus rumah. Kebersihan diri ibu seperti mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, membersihkan alat kelamin yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti celana dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta ibu merasa tangan kotor. Ibu dan suami berhubungan seksual 1 minggu sekali dan tidak ada keluhan.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilannya dan direncanakan oleh ibu dan suami. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikologis.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tidak masalah dalam perkawinan, tidak pernah

mengalami kekerasan fisik maupun mencelakai diri sendiri atau orang lain.

Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu dan suami.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti dipijat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/NAPZA, dan jamu.

6) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah bersama suami, dan mertu. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak terdapat jentik nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

7) Keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan pada trimester I ibu pernah merasakan keluhan mual muntah awal kehamilan, ibu dan mengatasainya dengan makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari, namun pada trimester II ibu masih merasakan mual muntah dan ibu belum ad acara untuk mengatasinya.

8) Pengetahuan

Pengetahuan ibu “YN” pada kehamilan ini yang kurang yaitu ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

9) Perencanaan kehamilan

Ibu mengatakan belum mengetahui tempat persalinan nanti, suami sudah menyiapkan alat transportasi pribadi saat persalinan nanti, pendamping persalinan ibu inginkan adalah suami. Pengambil keputusan ada pada ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua. Ibu berencana bersalin menggunakan BPJS dan dana pribadi. Ibu belum memilih calon donor. Ibu belum mengetahui metode kontrasepsi yang akan digunakan pasca melahirkan. Ibu bersedia untuk inisiasi menyusui dini. Rumah sakit rujukan bila terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUP Prof dr. I.G.N.G. Ngoerah.

2. Data Objektif

Tanggal : 09 September 2025

Waktu : 10.40 Wita

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos metis dengan skor GCS 15 (E ; 4, V : 5, M ; 6), BB : 57 kg (BB sebelum hamil 56 kg), TB : 158 cm, TD : 117/80 mmHg, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36,4⁰C, SpO₂ : 99% postur tubuh ibu normal dan ibu tidak ada merasakan nyeri.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Tidak ditemukan ada benjolan di kepala, tidak ada rambut rontok dan tidak ada ketombe.

2) Wajah

Tidak ada oedema, tidak ada peradangan jerawat dan wajah tidak pucat.

3) Mata

Kunjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih, dan ibu tidak mengalami gangguan penglihatan.

4) Hidung

Melalui pengakajian data subjektif tidak ada polip, tidak ada gangguan saat bernafas dan ibu tidak mengalami flu.

5) Telinga

Tidak ada infeksi atau peradangan pada telinga ibu dan keadaan telinga ibu bersih.

6) Leher

Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tiroid, dan tidak ada pelebaran vena jugularis.

7) Mulut dan gigi

Ibu tidak mengalami hipersalivasi, mukosa mulut dan bibir lembab, tidak memiliki gigi berlubang, keadaan mulut bersih, ibu tidak mengalami pendarahan pada gus dan tidak ada pembengkakan atau infeksi.

8) Payudara dan aksila

Tidak ada benjolan pada payudara dan aksila. Payudara ibu tampak bersih, puting susu menonjol, dan tidak ada pengeluaran.

9) Abdomen

a. Inspeksi : tidak ada bekas luka operasi, dan tidak ada nyeri tekan.

b. Palpasi : TFU 3 jari bawah pusat.

c. Auskultasi : DJJ + 132 x/menit (kuat dan teratur).

10) Ekstremitas

Tidak ditemukan adanya pembengkakan atau oedema pada tangan dan kaki, tidak terlihat varises pada kaki ibu, kuku ibu terlihat bersih dan tidak pucat, serta refleks patella positif kanan dan kiri.

11) Genitalia

Tidak dilakukan pemeriksaan genitalia eksterna, interna dan inspeksi anus karena tidak ada indikasi.

c. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan, karena tidak ada indikasi.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada tanggal 9 September 2025 dan ibu saat ini menyatakan tidak ada keluhan makan, diagnosis yang dapat ditegakkan yaitu G1P0A0 UK 17 Minggu 2 Hari T/H Intrauterine.

Masalah yang dihadapi ibu diantaranya :

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi mual dan muntah pada trimester II.
2. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.
3. Ibu belum melengkapi P4K yaitu tempat bersalin, calon donor, dan jenis kontrasepsi yang digunakan pasca melahirkan.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal. Ibu dan suami mengerti dan paham.
2. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengatasi mual dengan mengatur pola makan sedikit tapi sering, mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan dapat melakukan terapi komplementer berupa air jahe hangat yang dapat

mengatasi mual muntah yang ibu rasakan dan dapat diminum di pagi ahri serta menghindari sumber bau pemicu mual. Ibu paham dan bersedia untuk melakukannya.

3. Menginformasikan kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti nyeri ulu hati, tanda bahaya kehamilan trimester II seperti nyeri ulu hati, tanda bahaya kehamilan trimester II seperti nyeri ulu hati, demam tinggi, sakit kepala dan pandangan kabur, bengkak pada kaki, tangan, dan wajah, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya. Ibu dan suami memahami informasi yang diberikan.
4. Mendiskusikan dengan ibu mengenai kelengkapan P4K yaitu tempat persalinan, calon pendonor darah ketika persalinan. Ibu sudah menentukan calon donor darah yaitu suami dan 2 adik kandung.
5. Menginformasikan kepada ibu untuk wajib mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan puskesmas sesuai dengan jadwal yang disepakati. Ibu bersedia dan akan mengikuti kelas ibu hamil.
6. Memberikan KIE ibu *brain booster* atau cara komunikasi pada janin dan manfaatnya yaitu janin untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi sejak dalam kandungan dan membangun kedekatan emosional ibu dan janin. Ibu dan suami paham.
7. Memberikan tablet Tambah Darah 60 mg 1X1 (30 tablet), Kalsium 500 mg 1X1 (30 tablet), Vitamin C 50 mg 1X1 (30 tablet) serta menjelaskan cara minum suplemen tisk menggunakan susu, teh atau kopi. Ibu sudah paham cara mengkonsumsi.

8. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu pada tanggal 9 Oktober 2025 atau saat ibu mengalami keluhan. Ibu dan suami bersedia.
9. Melakukan dokumentasi pada register kebidanan dan buku KIA. Hasil tercatat di buku KIA, E-puskesmas dan register.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan Maret 2026 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktik dan institusi setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “YN” dari umur kehamilan 17 minggu 2 hari hari hingga 42 hari postpartum. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 3

**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan Pada Ibu “YN”
dari Umur Kehamilan 17 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	September – November 2026 Memberikan Asuhan Kebidanan Trimester II pada Ibu “YN”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal. 2. Memberikan KIE terkait tanda bahaya kehamilan trimester II. 3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat teratur. 4. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu dan senam hamil di UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan asuhan komplementer <i>brain booster</i> selama kehamilan dan melakukan stimulasi pada janin. 6. Memberikan asuhan komplementer pemberian air jahe hangat dalam mengatasi mual muntah yang dialami ibu. 7. Memberikan suplemen tablet tambah darah dan kalsium.
<p>2 Desember 2025, Januari – Februari 2026. Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester III pada Ibu “YN”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III, kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil. 3. Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil di UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan. 4. Mendiskusikan mengenai persiapan persalinan antara lain persiapan ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri, cara mengedan yang benar, teknik mempelancar produksi ASI dan pijat bayi. 5. Melakukan asuhan kalaboras untuk pemeriksaan laboratorium, USG trimester III dan pemberian terapi suplemen. 6. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.

3	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan pada patograf. 2. menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan. 3. Memberikan asuhan sayang ibu dan komplementer message effleurage dan teknik relaksasi pernafasan dalam pengurangan rasa nyeri.
4	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalian kala II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing ibu meneran secara efektif. 2. Membantu proses persalinan sesuai APN.
5	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan ppada persalinan kala III.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inisiasi menyusui dini (IMD). 2. Melakukan manajemen kala III. 3. Menjaga kehangatan bayi.
6	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala IV.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi proses IMD. 2. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan pada patograf. 3. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu injeksi vitami K dan salep mata.
7	18 Februari 2026 Memberikan Asuhan Kebidanan Nifas KF1 pada ibu “YN” dan Asuhan Neonatus “KN 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, lokhea, dan involusi). 2. Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat ibu nifas. 3. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir. 4. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengingatn tentang ASI eksklusif dan menyusui bayinya secara <i>on demand</i>. 6. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan mobilisasi. 7. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik. 8. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi. 9. Melakukan pemeriksaan PJB dan SHK pada bayi. 10. Mengingatn ibu mengenai perawatan bayi saat di rumah seperti perawatan tali pusat dan memandikan bayi. 11. Menginformasikan mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir. 12. Melakukan asuhan kelaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.
8	<p>21 Februari 2026</p> <p>Memberikan Asuhan Kebidanan Nifas KF2 pada ibu “YN” dan Asuhan Neonatus “KN2</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas. 2. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi. 3. Mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari. 4. Melakukan pijat oksitosin pada ibu. 5. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu pada bayinya. 6. Mengingatn ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat, dan personal hygiene selama masa nifas.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi. 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.
<p>9. 28 Febuari 2026 Melakukan kunjungan rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu. 2. Melakukan pemantauan trias nifas ibu. 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi. 4. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan mengajarkan ibu melakukannya serta mengajarkan ibu stimulasi bayi. 5. Melakukan asuhan komplementer masa nifas pijat oksitosin pada ibu. 6. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi.
<p>9 03 Maret 2026 Memberikan Asuhan Kebidanan Nifas KF3 pada ibu “YN” dan Asuhan Neonatus “KN3</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas. 2. Memberikan asuhan kunjungan neonatus terkait menyusui, tali pusat serta menjaga kehangatan bayi. 3. Berkalaborasi bersama dokter dalam memberikan asuhan pada bayi kunjungan neonatus (KN 3) untuk memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit. 4. Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI eksklusif, imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi. 6. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV) 1. 7. Memberikan terapi suplemen vitamin.
10	<p>29 Maret 2026</p> <p>Memberikan Asuhan Kebidanan Nifas KF4 pada ibu “YN”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas. 2. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi. 3. Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA. 4. Mengevaluasi pada masalah atau penyulit yang dihadapi selama masa nifas. 5. Melakukan pelayanan KB.